BAB II
KURIKULUM

2.1 Rumpun Keilmuan

2.1.1 Rumpun Keilmuan

Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter berada didalam fakultas Fakultas Kedokteran. Gambaran rumpun keilmuan di Fakultas Kedokteran digambarkan pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Gambaran rumpun keilmuan di Fakultas Kedokteran

Rumpun Ilmu	Pohon Ilmu	Cabang Ilmu
Rumpun Ilmu Terapan	Ilmu Biomedik	1. Biologi Sel 2. Biokimia 3. Fisiologi 4. Anatomi 5. Histologi 6. Mikrobiologi 7. Imunologi 8. Patologi 9. Farmakologi 10. Genetika
	Ilmu Kedokteran Dasar	1. Ilmu Penyakit Dalam Dasar 2. Ilmu Bedah Dasar 3. Ilmu Kesehatan Anak Dasar 4. Ilmu Kebidanan & 5. Penyakit Kandungan Dasar 6. Ilmu Penyakit Saraf Dasar 7. Ilmu Kedokteran Jiwa Dasar
	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1. Epidemiologi 2. Biostatistik 3. Kesehatan Lingkungan 4. Kesehatan Kerja 5. Promosi Kesehatan.
	Ilmu Kedokteran Klinik	1. IPD 2. Bedah 3. Kebidanan & Kandungan 4. Anak 5. THT 6. Mata 7. Jiwa 8. Radiologi 9. Saraf 10. Anestesiologi 11. Patologi Anatomi 12. Mikrobiologi Klinik 13. Forensik

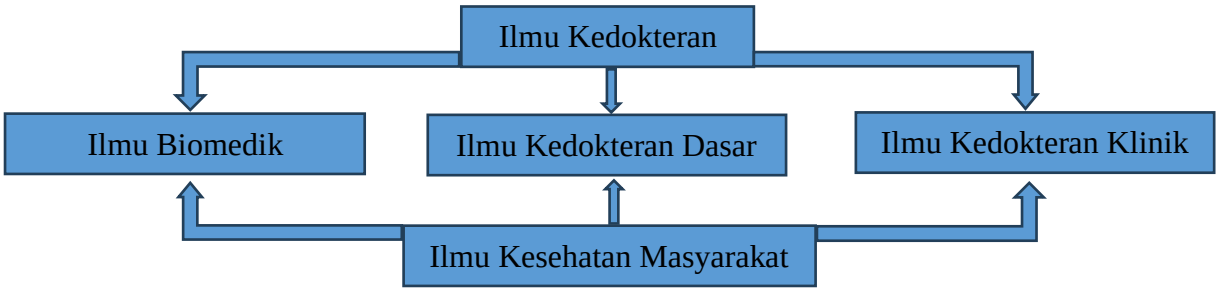

Gambar 2. Hubungan Rumpun Ilmu di Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

Pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa Hubungan antara rumpun ilmu di Program Studi Kedokteran Program Sarjana Pendidikan Dokter (S.Ked) dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter sangat erat dan saling melengkapi. Keduanya merupakan tahapan yang berurutan dan tidak terpisahkan dalam pendidikan untuk menjadi seorang dokter.

Hubungan Erat Antara Keduanya

1. **Teori dan Praktik:** Program sarjana memberikan landasan teori yang kokoh, sedangkan program profesi menerapkan teori tersebut ke dalam praktik klinis. Ibarat membangun rumah, program sarjana menyiapkan fondasi dan kerangkanya, sedangkan program profesi membangun dinding, atap, dan isinya.
2. **Berkesinambungan:** Ilmu yang dipelajari di program sarjana akan terus digunakan dan dikembangkan di program profesi. Misalnya, pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi akan sangat penting dalam melakukan pemeriksaan fisik dan memahami patofisiologi penyakit.
3. **Pengembangan Kompetensi:** Program sarjana membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar, sedangkan program profesi mengembangkan kompetensi klinis, seperti kemampuan diagnosis, penatalaksanaan, komunikasi dengan pasien, dan profesionalisme.

2.1.2 Perkembangan Bidang Ilmu

Perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia kesehatan. Inovasi-inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi diagnosis serta pengobatan, tetapi juga memperluas akses layanan kesehatan ke daerah-daerah terpencil.

2.1.3 Kekhasan atau Keunikan Program Studi

Tabel 7. Kekhasan atau Keunikan Beberapa Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi di Indonesia dan Internasional

TAMBAHKAN YANG BENAR

Institusi	Universitas Teuku Umuar	Universitas Pembangunan Negara "Veteran"	Universitas Syiah Kuala	Universitas Sumatera Utara			
Pengembangan Keahlian	Berorientasi kepada Kedokteran Komunitas		Berorientasi kepada Kedokteran Kebencanaan				
Kajian Capaian Pembelajaran	Capaian pembelajaran lulusan (CPL) prodi dan profesi dokter memiliki 14 CPL yang terbagi kedalam 4 kategori yaitu Sifat (4 CPL), Pengetahuan (2 CPL), Keterampilan Umum (4 CPL) dan Keterampilan Khusu (4 CPL).		Capaian pembelajaran lulusan (CPL) prodi dan profesi dokter memiliki 14 CPL yang terbagi kedalam 4 kategori yaitu Sifat (4 CPL), Pengetahuan (2 CPL), Keterampilan Umum (4 CPL) dan Keterampilan Khusus (4 CPL).				
Kurikulum Program Sejenis	Kedokteran Komunitas		Disaster Management				

2.2 Rancangan Kurikulum

2.2.1 Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar disajikan pada Tabel 8 dan 9

Tabel 8. Profil Lulusan Program Studi Kedokteran Program Sarjana Universitas Teuku Umar

No	Profil	Deskripsi Profil
1	**Dokter Muda**	Lulusan sarjana kedokteran harus mempunyai dan menguasai ilmu kedokteran biomedik dan klinis serta menguasai keterampilan dasar dan klinis, mampu melakukan pelayanan kedokteran kepada pasien di rumah sakit pendidikan di bawah supervisi dari Dokter Ahli. Dokter Muda mampu menerapkan pembelajaran interprofesional dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi, kompetensi budaya dan etika profesi dalam melakukan pelayanan kedokteran kepada pasien di rumah sakit pendidikan di bawah supervisi dari Dokter Ahli.
2	**Peneliti**	Lulusan sarjana kedokteran mampu mengenal masalah di bidang kedokteran dan kesehatan, dan melakukan serta mengembangkan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan secara sistematis dan benar dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi penelitian ilmiah, sehingga dapat memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat.
3	**Penggiat komunitas**	Lulusan sarjana kedokteran menguasai kemampuan komunikasi interpersonal dan kemampuan berempati sehingga dapat menjadi penggiat yang berkontribusi positif dalam membangun literasi kesehatan di masyarakat.
4	**Pendidik akademik**	Lulusan sarjana kedokteran menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.
5	**Wirausahawan**	Lulusan sarjana kedokteran menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan kemandirian finansial dan membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan.

Tabel 9. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

No	Profil	Deskripsi Profil
1	**Dokter**	Menguasai ilmu dan keterampilan kedokteran biomedik serta klinis sehingga mampu melakukan pelayanan kedokteran terhadap pasien secara interprofesional dengan prinsipprinsip komunikasi, kompetensi yang berinovasi teknologi, budaya serta etika profesi
2	**Pendidik Akademik dan Peneliti**	Menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kedokteran dan mampu mengenal, melakukan serta mengembangkan penelitian teknologi informasi dalam bidang kedokteran dan kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan kedokteran

No	Profil	Deskripsi Profil
		dan mampu memecahkan permasalahan kesehatan dimasyarakat.
3	**Penggiat komunitas termasuk medicopreuner**	Menguasai kemampuan komunikasi interpersonal, berempati sebagai penggiat komunitas dalam membangun literasi Masyarakat, mampu mengembangkan kemandirian finansial dan membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan menggunakan prinsip medicopreneur.

2.2.2 Kelompok Area Kompetensi Personal dan Profesional

1. Area Kompetensi Profesionalitas yang Luhur

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 10. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Profesionalitas Yang Luhur

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika akademik sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika dalam memberikan pelayanan kesehatan.
2	Memiliki kesadaran untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran.	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran
3	Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.	Mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.
4	Memiliki kesadaran nasionalisme dan tanggungjawab pada negara dan bangsa.	Memiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa terutama dalam praktik kedokteran.
5	Memiliki kesadaran untuk berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat	Berkontribusi dalam Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
6	Menguasai konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku.	Menguasai dan menerapkan konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku.
7	Mengenal variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga,	Mempertimbangkan variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga,

	komunitas dan masyarakat serta implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat.	komunitas dan masyarakat dalam pencegahan dan pengelolaan masalah kesehatan.
8	Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra dan interprofesional.	Mampu bekerja sama intra dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.
9	Menunjukkan semangat kemandirian, daya juang, dan nilai kewirausahaan dalam bidang kesehatan.	Menerapkan semangat kemandirian, daya juang, dan nilai kewirausahaan dalam bidang kesehatan.

Capaian Pembelajaran

Aspek	Capaian Pembelajraan	Sumber Acuan
Aspek Sikap		
Aspek Pengetahuan		
Aspek Keterampilan Umum		
Aspek Khusus		

2. Area Kompetensi Mawas Diri dan Pengembangan Diri

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 11 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Mawas Diri dan Pengembangan Diri

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya.	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya.
2	Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.	Menerima, merespons positif dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan kesehatan
3	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi kebutuhan belajar secara terus menerus dikaitkan	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, dan identifikasi kebutuhan belajar secara terus-

	dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.	menerus dikaitkan dengan praktik kedokteran.
4	Mengatasi tantangan dan tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.	Mengatasi tantangan dan tekanan pekerjaan dalam pelayanan kesehatan dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.
5	Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial	dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme.
6	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang

3. Area Kompetensi Kolaborasi dan kerjasama

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan berbagai kajian pengembangan kerjasama dan kolaborasi.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 12. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Kolaborasi dan Kerjasama

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku.	Menerapkan praktik kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku, serta peran dan tanggung jawab profesi.
2	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif.	Menerapkan kepemimpinan dalam praktik kolaboratif pelayanan kesehatan.
3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain.	Menerapkan komunikasi efektif dengan sejawat dokter, profesi kesehatan lain dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan
4	Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran kolaboratif pelayanan kesehatan.	Melakukan evaluasi terhadap praktik kolaboratif pelayanan kesehatan.
5	Mengidentifikasi praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	Menerapkan praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

4. Area Kompetensi Keselamatan Pasien dan Mutu Pelayanan

a. Definisi Area Kompetensi:

Mampu mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 13. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Keselamatan Pasien dan Mutu Pelayanan

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menguasai prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan	Menerapkan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan
2	Menguasai konsep upaya-upaya pengembangan budaya mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.	Berkontribusi dalam pengembangan budaya mutu dan keselamatan pasien pada pelayanan kesehatan.
3	Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi efektif dan kerjasama tim yang mengedepankan keselamatan pasien.	Menerapkan komunikasi efektif dan kerjasama tim dalam praktik kedokteran yang
4	Mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang mempengaruhi keselamatan pasien.	Melakukan evaluasi terhadap praktik kolaboratif pelayanan kesehatan.
5	Mengidentifikasi faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien.	Mengoptimalkan faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan.
6	Mengidentifikasi kejadian yang tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.	Mengidentifikasi, merespon dan melaporkan kejadian yang tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.

2.2.3 Kelompok Area Kompetensi Intelektual, Analitis dan Kreatif

1. Area Kompetensi Literasi Sains

a. Definisi Area Kompetensi:

Kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 14. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Literasi Sains

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menguasai konsep ilmu Biomedik,	Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
	ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untukmengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga,komunitas dan masyarakat
2	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.	Merancang, melaksanakan dan mengevaluasi penelitian ilmiah untuk pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.
3	Mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah.	Mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah dalam pengelolaan masalah kesehatan.
4	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.	Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
5	Menghasilkan karya ilmiah yang mencakup satu pilar keilmuan terkait bidang kedokteran.	Menghasilkan karya ilmiah yang melibatkan lebih dari satu pilar keilmuan terkait bidang kedokteran.
6	Mendiseminasikan hasil karya ilmiah kepada masyarakat yang lebih luas.	Mendiseminasikan hasil karya ilmiah kepada masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat nasional atau internasional.
7	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Kedokteran Klinik.	Menerapkan prinsip-prinsip ilmu ilmu Kedokteran Klinik.

2. Area Kompetensi Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan serta dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 15. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pelayanan kesehatan.

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
	sepanjang hayat.	
2	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pasien dan keluarga, masyarakat umum, sejawat dan profesi kesehatan lain dalam sistem pelayanan kesehatan.
3	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan materi dan mendiseminasikan secara efektif.	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan materi dan mendiseminasikan secara efektif untuk pengembangan profesi dan keilmuan.
4	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi, dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik.	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi rekam medis yang disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi dan memanfaatkannya untuk pengambilan keputusan klinis.

2.2.4 Kelompok Area Kompetensi Teknis

1. Area Kompetensi Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Sumber Daya

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 16. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Sumber Daya

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menguasai konsep upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	Menerapkan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
2	Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.	Merencanakan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.
3	Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga,	Melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga,

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
	dan masyarakat.	dan masyarakat.
4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.	Menerapkan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga , komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
5	Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan.	Mengelola keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakatsecara berkelanjutan dalam
6	Menginterpretasi data klinis dan data kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan.	Menginterpretasi data klinis dan data kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan pada pasien.
7	Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu.	Memilih dan mengusulkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti.
8	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisisimulasi.	Mengusulkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional pada pasien.
9	Menguasai prinsip konsultasi dan/atau rujukan sesuai dengan standar pelayanan medis.	Mengkonsultasikan dan/atau merujuk serta menerima rujukan balik sesuai dengan standar pelayanan medis.
10	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.	Mengidentifikasi berbagai indikator keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan,memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.
11	Menguasai prinsip tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas.	Mengusulkan tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas.
12	Menguasai konsep sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan.	Berkontribusi secara aktif dalam sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan.
13	Menguasai prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan.	Menerapkan prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan.
14	Menguasai konsep manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.	Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.
15	Menganalisis kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah.	Menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah.
16	Menguasai konsep pengelolaan	Mengusulkan pengelolaan masalah

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
	masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.	kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.

2. Area Kompetensi Keterampilan Klinis

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 17 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Keterampilan Klinis

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menguasai cara melakukan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit.	Menegakkan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit pada pasien.
2	Menguasai prinsip penulisan rekam medis yang baik dan benar.	Menulis dan mengkaji rekam medis untuk penegakan diagnosis dan evaluasi tata laksana penyakit yang baik dan benar.
3	Melakukan prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.	Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya pada pasien.
4	Menguasai prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.	Menerapkan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.
5	Mengetahui tindakan medis untuk masalah kesehatan/ kecederaan yang berhubungan dengan hukum.	Melakukan tindakan medis untuk masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan dengan hukum.

3. Area Kompetensi Komunikasi Efektif

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan

keragaman budaya lokal dan regional.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 18. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Komuinikasi Efektif

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya, sejawat dokter atau profesi kesehatan lainnya.
2	Menguasai konsep komunikasi efektif pada pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.	Berkomunikasi efektif serta menunjukkan empati pada kondisi pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.
3	Menguasai cara penyampaian informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.	Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar pada pasien dan keluarganya serta masyarakat umum.
4	Menguasai konsep komunikasi dengan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual.	Berkomunikasi dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pada pasien dan keluarga.
5	Menguasai konsep komunikasi secara efektif dan berempati terhadap massa dalam upaya meningkatkan status kesehatan komunitas dan masyarakat.	Berkomunikasi secara efektif dan berempati terhadap massa dalam upaya meningkatkan status kesehatan komunitas dan masyarakat.
6	Menguasai tata cara pemberian informasi yang relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan.	Memberikan informasi yang benar dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan.
7	Menguasai konsep dan keterampilan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.	Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.
8	Menguasai konsep dan keterampilan dalam kemitraan dan	menggerakkan masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan.
9	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi.

2.3 Capaian Pembelajaran berdasarkan KKNI dan SNPT

Capaian pembelajaran lulusan (*Intended Learning Outcomes*/ILO) Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi Universitas Teuku Umar disusun SPPDI 2024 dan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020 yang dapat dibagi menjadi empat komponen utama, yaitu: Komponen Sikap (A), Komponen Pengetahuan (K), Komponen Keterampilan (S), dan Komponen Kompetensi (C).

Tabel 19. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

Komponen	Capaian Pembelajaran		Keterangan
	Sarjana	Profesi	
Sikap (S)			
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.		
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.		
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		
S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.		
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.		
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.		
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
S10	Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.		
S11	Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.		
S12	Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.		
S13	Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.		
Pengetahuan (P)			
P1	Menguasai konsep ilmu biomedik terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif		
P2	Menguasai konsep ilmu kedokteran klinik terkini untuk mengelola masalah Kesehatan		
P3	Menguasai konsep ilmu sosial dan humaniora terkini, termasuk ilmu perilaku, sosial, bioetika, hukum kedokteran, dan yurisprudensi kedokteran yang terkait pengelolaan masalah kesehatan dengan mempertimbangkan pemberdayaan dan pelibatan pasien serta Masyarakat		
P4	Menguasai konsep ilmu kedokteran masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran keluarga terkini untuk mengelola masalah kesehatan di tingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat		
P5	Mengidentifikasi masalah di bidang kedokteran dan kesehatan		
P6	Melakukan serta mengembangkan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi penelitian ilmiah, sehingga dapat memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat.		
P7	Menguasai konsep teoritis tentang teknik penulisan hasil penelitian untuk publikasi dan mampu membuat publikasi hasil penelitian		

Komponen	Capaian Pembelajaran		Keterangan
	Sarjana	Profesi	
P8	Menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.		
P9	Menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan		
P10	Menguasai prinsip-prinsip dasar penanggulangan bencana dan aplikasinya dalam bidang kedokteran dan kesehatan		
Keterampilan Umum (KU)			
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;		
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		
KU3	Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya		
KU4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;		
KU5	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		
KU6	Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
KU7	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		
KU8	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		
KU9	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		
KU10	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untukmenjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;		
KU11	Mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan berdasarkan etika.		
Keterampilan Khusus (KK)			
KK1	Kemampuan melaksanakan dasar-dasar praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral		

Komponen	Capaian Pembelajaran		Keterangan
	Sarjana	Profesi	
	luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.		
KK2	Kemampuan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.		
KK3	Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan berbagai kajian pengembangan kerjasama dan kolaborasi.		
KK4	Mampu mengaplikasikan dasar-dasar prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.		
KK5	Kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.		
KK6	Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan serta dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.		
KK7	Kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.		
KK8	Kemampuan melakukan prosedur klinis dasar yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.		
KK9	Kemampuan membangun hubungan, menggali informasi,menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada civitas akademika, pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional		
KK10	Kemampuan mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, personal, dan profesional dasar dalam mendidik dan mengelola sumber daya manusia di bidang kesehatan.		

Komponen	Capaian Pembelajaran		Keterangan
	Sarjana	**Profesi**	
KK11	Kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan kemandirian finansial dan membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan.		
KK12	Kemampuan menanggulangi bencana sesuai siklus penanggulangan bencana dari mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap, serta pemulihan bencana bersama dengan profesi lainnya.		
KK13	Kemampuan mengelola masalah kesehatan dengan mempertimbangkan pemberdayaan dan pelibatan pasien serta Masyarakat		

2.4 Penetapan Isi pembelajaran (Bahan Kajian)

Tabel 20. Tingkat Kedalaman Pokok Bahasan/Isi Pembelajaran Berdasarkan Piramida Miller

Pokok Bahasan Keilmuan	**Pokok Bahasan Masalah Individu, Komunitas dan Profesi**	**Tata Laksana Penyakit**	**Keterampilan Klinis**
Know: Setara dengan level 1 (Remember) dan 2 (Understand) dari Bloom & Krathwohl **Know How**: Setara dengan level 3 (Apply)–level 5 (Create)	**Know**: Setara dengan level 1 (Remember) dan 2 (Understand) dari Bloom Krathwohl **Know How**: Setara dengan level 3 (Apply)–level 5 (Create)	**Tingkat Kemampuan 1:** mengenali dan menjelaskan **Tingkat Kemampuan 2:** mendiagnosis dan merujuk **Tingkat Kemampuan 3:** mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk. Tingkat ini dibagi menjadi 3A dan 3B dimana 3A untuk kasus Bukan Gawat Darurat dan 3B untuk kasus Gawat Darurat **Tingkat Kemampuan 4:** mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas	**Tingkat kemampuan 1** (*Knows*): Mengetahui dan menjelaskan **Tingkat kemampuan 2** (*Knows How*): Pernah melihat atau didemonstrasikan **Tingkat kemampuan 3** (*Shows*): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi **Tingkat kemampuan 4** (*Does*): Mampu melakukan secara mandiri

Tabel 21. Ringkasan Daftar Pokok Bahasan dalam SKDI yang diadopsi PS S.Ked

Pokok Bahasan Keilmuan	**Pokok Bahasan Masalah Individu, Komunitas dan Profesi**	**Tata Laksana Penyakit**	**Keterampilan Klinis**
Didistribusikan ke dalam area kompetensi yang dikagorikan menjadi : 1. Dasar-dasar ilmu kedokteran 2. Ilmu edokteran Dasar 3. Ilmu edokteran Klinis 4. Ilmu Perilaku, Humaniora mum & Medis	Pokok Bahasan Masalah Individu disusun dalam 13 sistem tubuh manusia., masalah multisystem, masalah etiko legal dan masalah kesehatan komunitas dan masyarakat. Sementara masalah profesi diformulasikan dalam 29 masalah prioritas.	Daftar Penyakit yang harus dikuasai dengan bedasarkan Sistem Tubuh yang meliputi namun tidak terbatas pada: 1. penyakit kongenital dan geneetik, 2. penyakit inflamasi dan infeksi; 3. penyakit neoplasm; 4. penyakit trauma; 5. penyakit autoimun dan 6. penyakit serta sindorma lain yang tidak spesifik. Daftar Penyakit didistribusikan kedalam	Daftar Keterampilan Klinis baik 1. pemeriksaan fisik; 2. pemeriksaan prosedur diagnosis; 3. pemeriksaan penunjang dan interpretasinya; 4. prosedur klinis intervensi; 5. keterampilan farmakologi & terapetik yang disusun sesuai 10 sistem tubuh manusia.

5. Ilmu Kesehatan		13 sistem tubuh manusia. Dari 13 sistem ini telah diidentifikasi ada 736 penyakit yang perlu dikuasai dan 144 diantaranya dianggap esensial dan harus diajarkan dan dibuktikan penguasaannya selama proses pendidikan	Dari 13 sistem ini telah diidentifikasi ada 275 daftar keterampilan yang harus diajarkan dan dibuktikan penguasaannya selama proses pendidikan.

2.5 Struktur, Tema dan Peta Kurikulum

1. Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Sarjana Kedokteran

Berdasarkan Matriks Capaian Pembelajaran, Pokok Bahasan dan Modul yang telah disusun di atas, maka Modul Pembelajaran yang akan diberikan disusun dalam matrik sebagaimana ditunjukan Tabel 22

Tabel 22. Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA																					
SEMESTER		**Minggu**																			**Total SKS**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	
I	ILMU KEDOKTERAN DASAR I	ANATOMI 1 (3 SKS)															UAS	REMEDIAL				21 SKS
		FISIOLOGI 1 (3 SKS)																				
		BIOLOGI KEDOKTERAN (2 SKS)																				
		HISTOLOGI KEDOKTERAN (3 SKS)																				
		INTRODUKSI PENDIDIKAN KEDOKTERAN (2 SKS)																				
	MKU	KEWIRAUSAHAAN (2 SKS)																				
		APLIKASI KOMPUTER (2 SKS)																				
		BAHASA INGGRIS (2 SKS)																				
	SKILL LAB I	KOMUNIKASI EFEKTIF (2 SKS)																				
II	ILMU KEDOKTERAN DASAR II	ANATOMI 2 (3 SKS)															UAS	REMEDIAL				20 SKS
		FISIOLOGI 2 (3 SKS)																				
		BIOKIMIA 1 (3 SKS)																				
		ILMU FARMAKOLOGI DASAR (3 SKS)																				
		HUMANIORA DAN KOMUNITAS (2 SKS)																				
	MKU	BAHASA INDONESIA (2 SKS)																				
		ILMU SOSIAL DAN KEBUDAYAAN (TEUKU UMAR) (2 SKS)																				
	SKILL LAB II	PEMERIKSAAN FISIK DASAR LENGKAP (2 SKS)															OSCE 2					
III	KEDOKTERAN DIAGNOSTIK	PARASITOLOGI (3 SKS)															UAS	REMEDIAL				22 SKS
		MIKROBIOLOGI (3 SKS)																				
		BIOKIMIA 2 (3 SKS)																				
		ILMU FARMAKOLOGI KLINIK (3 SKS)																				
		PATOLOGI KLINIK (3 SKS)																				
		PATOLOGI ANATOMI (3 SKS)																				

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA																						
SEMESTER		**Minggu**																				**Total SKS**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	
		RADIOLOGI (2 SKS)																				
	SKILL LAB II	PEMERIKSAAN FISIK DASAR DAN PEMERIKSAAN PENUNJANG (2 SKS)															OSCE 3					
IV	KEDOKTERAN KLINIK I	KEDOKTERAN TROPIS (4 SKS)						NEUROPSIKIATRI (4 SKS)						SISTEM KARDIORESPIRASI (4 SKS)								20 SKS
		SIKLUS HIDUP DAN TUMBUH KEMBANG (2 SKS)															UAS	REMEDIAL				
		RISET 1 (2 SKS)																				
	MKU	PENDIDIKAN AGAMA (2 SKS)																				
	SKILL LAB 4	ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS (2 SKS)															OSCE 4					
V	KEDOKTERAN KLINIK II	SISTEM MUSKULOSKELETAL (4 SKS)						SISTEM DIGESTIF (4 SKS)						PEDIATRIK & GERIATRI (3 SKS)								21 SKS
		HAEMATOIMUNOLOGI (3 SKS)															UAS	REMEDIAL				
		HUMANIORA & ETIKA (3 SKS)																				
		RISET 2 (2 SKS)																				
	SKILL LAB 4	ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN (2 SKS)															OSCE 5					
VI	KEDOKTERAN KLINIK I	SISTEM URINARIA & REPRODUKSI (4 SKS)						SISTEM ENDOKRIN & NUTRISI (4 SKS)						SISTEM INDERA (4 SKS)								21 SKS
		KEDOKTERAN KELUARGA & MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN (3 SKS) KEGAWATDARURATAN MEDIK & REANIMASI (4 SKS)																REMEDIAL				
	SKILL LAB 4	COMPREHENSIF CLINICAL SKILL (2 SKS)															OSCE 6					
VII	MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN	KEDOKTERAN OLAHRAGA & REHABILITASI MEDIK (3 SKS)						MANAJEMEN BENCANA & FORENSIK (3 SKS)														21 SKS
		SKRIPSI (5 SKS)															UAS	REMEDIAL				
		ELEKTIF KOMUNITAS 1 (3 SKS)																				
		ELEKTIF KOMUNITAS 2 (3 SKS)																				
		ELEKTIF KOMUNITAS 3 (2 SKS)																				
	MKU	KKN (2 SKS)																				

2. Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Profesi Dokter

Tabel 23. Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Profesi Dokter

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER PROGRAM PROFESI																					
SEMESTER	**MINGGU**																				**TOTAL SKS**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	
I	ILMU PENYAKIT DALAM (3 SKS)																				13
	ILMU PENYAKIT SARAF (2 SKS)																				
	ILMU KEDOKTERAN JIWA(2 SKS)																				
	ILMU GIZI (2 SKS)																				
	ILMU KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI (2 SKS)																				
	ILMU KARDIORESPIRASI (2 SKS)																				
II	ILMU KESEHATAN ANAK (4 SKS)																				13
	DERMATOLOGI, VENEREOLOGI DAN ESTETIK (2 SKS)																				
	PENUNJANG MEDIS : RADIOLOGI DAN LABORATORIUM (3 SKS)																				
	PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI EMERGENSI (2 SKS)																				
	REHABILITASI ADIKTIF (2 SKS)																				
III	ILMU BEDAH (4 SKS)																				16
	ILMU KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK BEDAH KEPALA DAN LEHER (2 SKS)																				
	ILMU KESEHATAN MATA (2 SKS)																				
	ILMU KEDOKTERAN FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL (2 SKS)																				
	ILMU ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF (2 SKS)																				
	ILMU PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH EMERGENSI (2 SKS)																				
	MEDIKOTEKNO-SOSIOPRENEURSHIP, KEPEMIMPINAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI (2 SKS)																				
IV	OBSTETRI DAN GINEKOLOGI (4 SKS)																				11
	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / ILMU KEDOKTERAN KOMUNITAS DAN INFORMATIKA KESEHATAN (2 SKS)																				
	ILMU KEDOKTERAN KELUARGA (2 SKS)																				
	ROTASI KOMPREHENSIF DAN KETERAMPILAN KLINIK (3 SKS)																				

2.6 Susunan mata kuliah per semester berikut bobotnya

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dalam Program Studi Pendidikan Dokter akan dilaksanakan pada 3 fase selama 11 Semester. Pada tahap Pendidikan akademik untuk meraih gelar dokter (dr.), mahasiswa kedokteran harus melewati tiga fase. Fase I dan II merupakan tahap akademik yang setara dengan jenjang S1, dan lulusannya berhak menyandang gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Setelah itu, dilanjutkan dengan Fase III, yaitu pendidikan profesi yang akan menganugerahkan gelar dokter (dr.).

2.6.1 Susunan Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Wajib Universitas

Tabel 24. Mata Kuliah Wajib Universitas

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS(K-P)
1	MKS1	Aplikasi Komputer	2 (1-1)
2	MKS1	Kewirausahaan	2 (2-0)
3	MKS1	Bahasa Inggris	2 (2-0)
4	MKS1	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
5	MKS1	Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar	2 (2-0)
6	MKS1	Pendidikan Agama	2 (2-0)
7	MKS1	Kkn	2 (0-2)
TOTAL SKS			**14**

2. Mata Kuliah Kompetensi

Tabel 25. Mata Kuliah Wajib Universitas

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS(K-P)
1	PPD	Biologi Kedokteran	2 (1-1)
2	PPD	Histologi Kedokteran	3 (2-1)
3	PPD	Anatomi 1	3 (2-1)
4	PPD	Fisiologi 1	3 (2-1)
5	PPD	Introduksi Pendidikan Kedokteran	2 (2-0)
6	PPD	Skills Lab 1	2 (0-2)
7	PPD	Biokimia 1	3 (2-1)
8	PPD	Farmakologi Dasar	3 (2-1)
9	PPD	Anatomi 2	3 (2-1)
10	PPD	Fisiologi 2	3 (2-1)
11	PPD	Humaniora Dan Komunitas	2 (2-0)
12	PPD	Skills Lab 2	2 (0-2)
13	PPD	Biokimia 2	3 (2-1)
14	PPD	Parasitologi Dasar	3 (2-1)
15	PPD	Mikrobiologi Dasar	3 (2-1)

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS(K-P)
16	PPD	Patologi Anatomi	3 (2-1)
17	PPD	Patologi Klinik	3 (2-1)
18	PPD	Farmakologi Klinik	3 (2-1)
19	PPD	Skills Lab 3	2 (0-2)
20	PPD	Radiologi	2 (1-1)
21	PPD	Siklus Kehidupan & Tumbuh Kembang	2 (2-0)
22	PPD	Kedokteran Tropis	4 (3-1)
23	PPD	Neuropsikiatri	4 (4-0)
24	PPD	Sistem Kardiorespirasi	4 (4-0)
25	PPD	Riset 1	2 (2-0)
26	PPD	Skills Lab 4	2 (0-2)
27	PPD	Sistem Muskuloskeletal	4 (4-0)
28	PPD	Sistem Digesti	4 (4-0)
29	PPD	Hematoimunologi	3 (3-0)
30	PPD	Pediatrik & Geriatrik	3 (3-0)
31	PPD	Humaniora & Etika	3 (3-0)
32	PPD	Skill Lab 5	2 (0-3)
33	PPD	Riset 2	2 (2-0)
34	PPD	Kedokteran Keluarga & Manajemen Layanan Kesehatan	3 (2-1)
35	PPD	Sistem Urinaria Dan Reproduksi	4 (4-0)
36	PPD	Sistem Endokrin & Nutrisi	4 (4-0)
37	PPD	Sistem Indra	4 (4-0)
38	PPD	Kegawatdaruratan Medik & Reanimasi	4 (4-0)
39	PPD	Skills Lab 6	2 (2-0)
40	PPD	Kedokteran Olahraga & Rehabilitasi Medik	3 (3-0)
41	PPD	Manajemen Bencana Dan Forensik	3 (2-1)
42	PPD	Skripsi	5 (5-0)
TOTAL SKS			**124**

3. Mata Kuliah Pilihan dengan Implementasi MBKM

Tabel 26. Mata Kuliah Pilihan Implementasi MBKM

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS(K-P)
1	PPD	Elektif Komunitas 1	3 (3-0)
2	PPD	Elektif Komunitas 2	3 (3-0)
TOTAL SKS			**6**

2.6.2 Tahapan Perkuliahan

1. Fase I (Adaptasi)

Pada tahun pertama perkuliahan, yang disebut Fase I, mahasiswa menjalani masa adaptasi selama dua semester (Semester I dan II). Tujuan fase ini adalah agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengenali masalah-masalah kesehatan masyarakat, serta memahami konsep dasar biomedik. Selama Fase I, mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif dengan menjunjung tinggi etika profesi, dan memahami konsep *evidence-based medicine* atau praktik kedokteran berbasis bukti. Proses pembelajaran dalam fase ini meliputi kuliah, belajar mandiri, diskusi tutorial, latihan keterampilan medis, praktikum di laboratorium, dan observasi langsung di masyarakat serta lembaga pelayanan kesehatan.

2. Fase II (Biomedik)

Fase II, yang juga dikenal sebagai fase biomedik, berlangsung selama lima semester, dari Semester III hingga Semester VII. Pada fase ini, mahasiswa dibekali dasar-dasar ilmiah kedokteran dan keterampilan klinis dasar yang akan diterapkan dalam prosedur klinis untuk memecahkan masalah kedokteran dan kesehatan. Proses pembelajaran di Fase II meliputi diskusi tutorial, latihan keterampilan medis, kuliah, praktikum laboratorium, belajar mandiri, dan observasi langsung di masyarakat serta lembaga pelayanan kesehatan. Setelah menyelesaikan fase ini, mahasiswa berhak menyandang gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

3. Fase III (Klinik)

Fase III berlangsung selama empat semester, yaitu dari Semester VIII hingga Semester XI. Pada fase ini, mahasiswa dipersiapkan dengan keterampilan profesional seorang dokter medis. Proses pembelajaran dilakukan di lingkungan pelayanan kesehatan yang sebenarnya, seperti rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), klinik keluarga, dan unit kesehatan lainnya. Setelah menyelesaikan fase ini, mahasiswa berhak memperoleh gelar dokter (dr.). Rincian proses pembelajaran ini diatur dalam Pedoman Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar

2.7 Sistem Pembelajaran

2.7.1 Metode dan bentuk pembelajaran yang diadopsi

Aktivitas pembelajaran pada sistem perkuliahan adalah:

1. Kuliah Pakar

Kegiatan ini menitikberatkan pada konsep teaching learning center melalui kegiatan kuliah umum. Pada sistem hybrid akan dilakukan metode pembelajaran konvensional dan metode PBL. Jumlah perkuliahan disesuaikan untuk memberikan waktu tambahan bagi mahasiswa untuk belajar mandiri. Perkuliahan disusun berdasarkan topik dan konten yang disesuaikan dengan standar kompetensi preklinik dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter (SNPPDI) 2019

2. Kegiatan Tutorial

Penyelenggaraan diskusi PBL berlangsung dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8- 12 mahasiswa dibimbing oleh seorang fasilitator terlatih. Kegiatan tutorial dijadwalkan dua kali dalam seminggu. Selama pelaksanaan diskusi, peserta diskusi harus sudah memastikan bahwa mahasiswa telah membaca sumber pembelajaran yang relevan sehingga bisa menjadi acuan dalam tutorial. Untuk mencapai tujuan pembelajaran digunakan metode tujuh langkah (seven jumps). Pada pertemuan pertama diskusi tutorial, diskusi mencakup langkah 1 sampai dengan 5 dan langkah 6 serta langkah 7 dilaksanakan pada pertemuan kedua untuk skenario yang sama. Pertanyaan yang perlu ditekankan bagi mahasiswa adalah: apa yang perlu diketahui, apa yang sudah diketahui, dan apa yang diharapkan untuk diketahui.

3. Belajar Mandiri

Pada format belajar mandiri diharapkan mahasiswa diharapkan mampu mencari bahan-bahan pembelajaran dari berbagai sumber yang tersedia dan memahaminya serta mampu merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Belajar mandiri merupakan salah satu format utama dalam PBL untuk mencapai tujuan pembelajaran dari blok. Berikut uraian dari prinsip 7 langkah (the 7 jumps).

Tabel 27 Prinsip 7 Langkah

No	Langkah	Uraian
1	Identifikasi Istilah	Agar dapat memahami, mahasiswa perlu berusaha mencari istilah atau konsep yang belum jelas atau asing dari skenario, kemudian menjelaskannya untuk menyamakan persepsi.
2	Identifikasi Masalah	Mahasiswa berusaha mencari masalah inti dan masalah tambahan dalam skenario.
3	Analisa Masalah	Brainstorming/curah pendapat dengan menggali masalah dan berusaha menjelaskan konsep dengan menggunakan pengetahuan yang mereka kuasai

No	Langkah	Uraian
		sebelumnya (walaupun konsep dan penjelasannya masih salah, tutor tidak perlu segera berkomentar).
4	Strukturisasi	Berdasarkan langkah 2 dan 3, mahasiswa mengelompokkan masalah dan konsep lalu membentuk pola/skema yang sistematis dan terangkai secara logis
5	Identifikasi Tujuan Belajar	Merumuskan hal-hal yang perlu dipelajari lebih lanjut secara mandiri
Masa Belajar Mandiri : Mahasiswa		
6	Presentasi Hasil Belajar	Mahasiswa melaporkan hasil belajar mandiri, temuan informasi yang terkait dengan tujuan belajar yang dirumuskan bersama langkah 5.
7	Sintesis	Menyimpulkan pengetahuan baru yang telah di peroleh

4. Praktikum di Laboratorium

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang teori yang telah mereka peroleh dari belajar mandiri, diskusi dan perkuliahan.

5. Ketrampilan Medik

Keterampilan anamnesis, keterampilan komunikasi, keterampilan klinis dan keterampilan lain diselenggarakan secara terjadwal di laboratorium keterampilan medik dengan pengaturan dari manajemen keterampilan medik. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan tersebut sejak tahun pertama di Fakultas Kedokteran. Skills dari keterampilan medik berjalan secara komprehensif bersamaan dengan jalannya blok. Evaluasi yang dilaksanakan berupa OSCE (Objective Structured Clinical Examination) dilakukan pada setiap akhir semester.

6. Kegiatan Lapangan

Pada blok tertentu dilakukan kegiatan lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapat gambaran mengenai permasalahan kesehatan atau lingkup kerja ilmu kedokteran di masyarakat. Pada kegiatan ini mahasiswa diprogramkan untuk 12 mengunjungi pusat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, bahkan dapat langsung mengunjungi rumah pasien atau masyarakat.

7. Karya Ilmiah/ Skripsi

Menyelesaikan karya ilmiah/skripsi yang merupakan tugas akhir mahasiswa berupa penelitian dengan topik pilihan sesuai minat mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan secara perorangan atau kelompok di akhir program pendidikan sarjana.

2.7.2 Cara mengembangkan suasana dan interaksi akademik dan perilaku kecendikiawan

Mengembangkan suasana dan interaksi akademik serta perilaku kecendikiawan membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai aspek, baik di tingkat individu, kelompok, maupun institusi. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan:

1. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif:
    a. **Ruang Fisik yang Mendukung:** Sediakan ruang belajar, diskusi, dan kolaborasi yang nyaman, dilengkapi fasilitas yang memadai seperti perpustakaan yang lengkap, akses internet, ruang diskusi kelompok, dan laboratorium yang modern.
    b. **Atmosfer yang Inklusif dan Terbuka:** Ciptakan lingkungan yang menerima perbedaan pendapat, mendorong dialog yang konstruktif, dan menghormati keberagaman latar belakang. Hindari diskriminasi dan perundungan dalam bentuk apapun.
    c. **Kebebasan Akademik:** Jamin kebebasan berekspresi, berpendapat, dan melakukan penelitian sesuai dengan etika dan norma yang berlaku.
2. Mendorong Interaksi Akademik yang Aktif:
    a. **Diskusi dan Debat Ilmiah:** Selenggarakan forum diskusi, seminar, lokakarya, dan konferensi yang membahas isu-isu terkini dan relevan dengan bidang studi.
    b. **Kolaborasi dan Kerja Sama:** Fasilitasi kolaborasi antar mahasiswa, dosen, peneliti, dan institusi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
    c. **Mentoring dan Bimbingan:** Sediakan program mentoring dan bimbingan akademik yang efektif untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensi dan minatnya.
    d. **Organisasi Kemahasiswaan:** Dukung kegiatan organisasi kemahasiswaan yang berorientasi pada pengembangan keilmuan dan profesionalisme.
3. Membangun Perilaku Kecendikiawan:
    a. **Menanamkan Nilai-nilai Akademik:** Tanamkan nilai-nilai kejujuran, integritas, etika penelitian, dan tanggung jawab akademik sejak dini.
    b. **Mendorong Rasa Ingin Tahu:** Ciptakan suasana yang mendorong mahasiswa untuk selalu bertanya, mencari informasi baru, dan mengembangkan pemikiran kritis.
    c. **Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis:** Berikan penugasan dan aktivitas yang menantang mahasiswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara kritis.

d. **Promosi Budaya Membaca dan Menulis:** Dorong mahasiswa untuk membaca literatur ilmiah, menulis karya ilmiah, dan mempublikasikannya di jurnal atau konferensi.
e. **Keteladanan dari Dosen dan Staf:** Dosen dan staf harus memberikan contoh perilaku kecendikiawan yang baik, seperti disiplin, profesional, dan berintegritas.

4. Peran Institusi:
   a. **Kurikulum yang Relevan dan Inovatif:** Kembangkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, serta mendorong pembelajaran yang aktif dan partisipatif.
   b. **Pengembangan Profesional Dosen:** Berikan kesempatan kepada dosen untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan keilmuannya melalui pelatihan, seminar, dan penelitian.
   c. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Lakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran dan interaksi akademik, serta berikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.
   d. **Penghargaan dan Apresiasi:** Berikan penghargaan dan apresiasi kepada mahasiswa, dosen, dan staf yang berprestasi di bidang akademik dan penelitian.

2.7.3 Rancangan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa pada tugas akhir

Merancang proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa pada tugas akhir memerlukan perencanaan yang matang dan terstruktur. Berikut adalah rancangan proses pembelajaran yang dapat diterapkan, dengan mempertimbangkan konteks Universitas Teuku Umar yang sedang dalam tahap pengembangan Program Studi Kedokteran:

1. Tahap Persiapan:
   a. Mata Kuliah Metodologi Penelitian:
      1) **Tujuan:** Memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip penelitian ilmiah, jenis-jenis penelitian, etika penelitian, dan langkah-langkah penelitian.
      2) **Materi:**
         a) Filsafat ilmu dan paradigma penelitian.
         b) Jenis-jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, campuran).
         c) Perumusan masalah dan hipotesis.
         d) Tinjauan pustaka dan kerangka teori.
         e) Metode pengumpulan data (survei, wawancara, observasi, eksperimen).

f) Analisis data (statistik, interpretasi data kualitatif).
g) Penulisan laporan penelitian.
h) Etika penelitian dan *informed consent*.

3) **Metode Pembelajaran:** Kuliah, diskusi, studi kasus, penugasan, dan presentasi.

b. Workshop atau Seminar Proposal Penelitian:
1) **Tujuan:** Membantu mahasiswa menyusun proposal penelitian yang berkualitas.
2) **Kegiatan:**
a) Sesi interaktif tentang cara merumuskan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis.
b) Sesi tentang teknik penulisan tinjauan pustaka yang efektif.
c) Sesi tentang pemilihan metode penelitian yang tepat.
d) Sesi tentang penyusunan anggaran dan jadwal penelitian.
e) Simulasi presentasi proposal dan sesi tanya jawab.

c. Penetapan Dosen Pembimbing:
1) **Proses:** Mahasiswa mengajukan topik penelitian dan memilih dosen pembimbing yang sesuai dengan bidang keahliannya. Fakultas menetapkan dosen pembimbing secara resmi.
2) **Peran Dosen Pembimbing:** Memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada mahasiswa selama proses penelitian dan penulisan tugas akhir.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian:
a. Bimbingan Rutin dengan Dosen Pembimbing:
1) **Jadwal:** Pertemuan rutin antara mahasiswa dan dosen pembimbing untuk membahas perkembangan penelitian, mengatasi kendala, dan mendapatkan masukan.
2) **Dokumentasi:** Mahasiswa mencatat hasil bimbingan dan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing.

b. Pengumpulan Data:
1) **Metode:** Mahasiswa melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan metode penelitian yang telah disepakati.
2) **Supervisi:** Dosen pembimbing memantau proses pengumpulan data dan memberikan arahan jika diperlukan.

c. Analisis Data:

1) **Teknik:** Mahasiswa melakukan analisis data menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis data dan metode penelitian.
2) **Konsultasi:** Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau ahli statistik jika mengalami kesulitan dalam analisis data.

3. Tahap Penulisan dan Ujian:
   a. Penulisan Laporan Tugas Akhir:
      1) **Format:** Mahasiswa menulis laporan tugas akhir sesuai dengan pedoman penulisan yang ditetapkan oleh fakultas.
      2) **Revisi:** Dosen pembimbing memberikan masukan dan revisi terhadap draf laporan tugas akhir.
   b. Seminar Hasil Penelitian:
      1) **Tujuan:** Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya di hadapan dosen pembimbing, dosen penguji, dan mahasiswa lainnya.
      2) **Umpan Balik:** Dosen penguji memberikan umpan balik dan saran perbaikan terhadap laporan tugas akhir.
   c. Ujian Tugas Akhir:
      1) **Proses:** Mahasiswa mempertahankan laporan tugas akhirnya di hadapan tim penguji.
      2) **Penilaian:** Tim penguji memberikan penilaian berdasarkan kualitas penelitian, laporan tugas akhir, dan kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan.
4. Pasca Ujian:
   a. Revisi Akhir: Mahasiswa merevisi laporan tugas akhir berdasarkan masukan dari tim pembimbing dan penguji.
   b. Pengumpulan Laporan Akhir: Mahasiswa mengumpulkan laporan tugas akhir yang telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
   c. Publikasi (Opsional): Mahasiswa didorong untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah atau konferensi

2.7.4 Rancangan proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian Masyarakat

Merancang proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian masyarakat (pengmas) bagi mahasiswa, khususnya dalam konteks Universitas Teuku Umar dan program studi kedokteran yang sedang dikembangkan, perlu memperhatikan integrasi antara teori dan praktik, serta relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah rancangan proses pembelajaran yang dapat dipertimbangkan:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan:
    a. Mata Kuliah Pengabdian Masyarakat/Kedokteran Komunitas:
        1) **Tujuan:** Memberikan landasan teoritis dan praktis tentang konsep pengmas, pendekatan partisipatif, identifikasi masalah kesehatan di masyarakat, perencanaan program intervensi, dan evaluasi kegiatan pengmas.
        2) **Materi:**
            a) Konsep dasar pengmas dan kedokteran komunitas.
            b) Metode identifikasi masalah kesehatan masyarakat (survei, wawancara, observasi).
            c) Perencanaan program pengmas berbasis kebutuhan masyarakat (need assessment).
            d) Pengembangan proposal pengmas.
            e) Etika dalam pengmas dan *community engagement*.
            f) Penggunaan data dan informasi dalam perencanaan dan evaluasi program.
        3) **Metode Pembelajaran:** Kuliah, diskusi, studi kasus, simulasi, penugasan kelompok.
    b. Identifikasi Mitra dan Lokasi Pengmas:
        1) **Kerjasama dengan Stakeholder:** Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, puskesmas, rumah sakit, organisasi masyarakat, dan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokasi pengmas.
        2) **Prioritas Masalah Kesehatan Lokal:** Memprioritaskan masalah kesehatan yang relevan dengan konteks lokal Aceh, seperti masalah kesehatan ibu dan anak, penyakit menular, masalah gizi, atau promosi kesehatan.
        3) **Survei Pendahuluan:** Melakukan survei pendahuluan ke lokasi pengmas untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat.
    c. Penyusunan Proposal Pengmas:
        1) **Partisipasi Mahasiswa:** Mahasiswa secara berkelompok menyusun proposal pengmas berdasarkan hasil identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat.
        2) **Bimbingan Dosen:** Dosen memberikan bimbingan dan masukan terhadap proposal pengmas.
        3) **Komponen Proposal:** Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, target sasaran, metode pelaksanaan, jadwal kegiatan, anggaran, dan evaluasi.
2. Tahap Pelaksanaan Pengmas:

a. Pelatihan dan Pembekalan:
    1) **Materi Pelatihan:** Keterampilan komunikasi, teknik penyuluhan kesehatan, pertolongan pertama, dan keterampilan teknis lain yang relevan dengan program pengmas.
    2) **Narasumber:** Dosen, praktisi kesehatan, dan tokoh masyarakat.
b. Implementasi Kegiatan Pengmas:
    1) **Pendekatan Partisipatif:** Melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan pengmas.
    2) **Jenis Kegiatan:** Penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis, pelatihan keterampilan kesehatan, intervensi gizi, kegiatan kebersihan lingkungan, dan lain-lain.
    3) **Supervisi Lapangan:** Dosen melakukan supervisi lapangan untuk memantau pelaksanaan kegiatan pengmas dan memberikan arahan jika diperlukan.
c. Dokumentasi dan Pelaporan:
    1) **Dokumentasi Kegiatan:** Mahasiswa mendokumentasikan setiap kegiatan pengmas melalui foto, video, dan catatan lapangan.
    2) **Penyusunan Laporan:** Mahasiswa menyusun laporan pengmas yang berisi deskripsi kegiatan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut:
    a. Evaluasi Kegiatan Pengmas:
        1) **Metode Evaluasi:** Menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur dampak kegiatan pengmas terhadap masyarakat.
        2) **Umpan Balik Masyarakat:** Mengumpulkan umpan balik dari masyarakat untuk perbaikan program pengmas di masa mendatang.
    b. Presentasi Hasil Pengmas:
        1) **Forum Presentasi:** Mahasiswa mempresentasikan hasil pengmas di hadapan dosen, mahasiswa lain, dan perwakilan masyarakat.
        2) **Publikasi (Opsional):** Mendorong publikasi hasil pengmas dalam bentuk artikel, poster, atau media sosial.
    c. Tindak Lanjut:
        1) **Rekomendasi:** Memberikan rekomendasi kepada pihak terkait untuk keberlanjutan program pengmas.

2) **Kerjasama Berkelanjutan:** Menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan mitra masyarakat untuk program pengmas di masa mendatang.

Dengan rancangan proses pembelajaran yang terstruktur dan adaptif ini, diharapkan mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Teuku Umar dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan memberikan kontribusi nyata bagi kesehatan masyarakat. Penting juga untuk memastikan adanya dukungan dan fasilitas yang memadai dari pihak universitas dan mitra masyarakat agar kegiatan pengmas dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

2.7.5 Sistem pembelajaran untuk mengantarkan lulusan mampu membuat karya ilmiah layak publikasi

Sistem pembelajaran yang efektif untuk mengantarkan lulusan mampu membuat karya ilmiah layak publikasi melibatkan beberapa komponen penting yang saling terkait. Berikut adalah rancangan sistem pembelajaran yang komprehensif, yang dapat diadaptasi untuk berbagai disiplin ilmu, termasuk kedokteran di Universitas Teuku Umar:

1. Landasan Kurikulum dan Mata Kuliah:
    a. Metodologi Penelitian yang Komprehensif:
        1) Fokus: Memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip penelitian ilmiah, jenis-jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, campuran), etika penelitian, dan langkah-langkah penelitian secara rinci.
        2) Materi Penting:
            a) Filsafat ilmu dan paradigma penelitian (positivisme, interpretivisme, pragmatisme).
            b) Perumusan masalah penelitian yang tajam dan relevan.
            c) Tinjauan pustaka yang sistematis dan mendalam (menggunakan basis data ilmiah).
            d) Pemilihan metode penelitian yang tepat dan justifikasi yang kuat.
            e) Pengumpulan dan analisis data yang valid dan reliabel.
            f) Interpretasi data dan penarikan kesimpulan yang logis dan berbasis bukti.
            g) Penulisan laporan penelitian yang terstruktur dan sesuai standar.
            h) Etika penelitian dan *informed consent* (khususnya penting untuk penelitian kedokteran).
        3) Metode Pembelajaran: Kuliah interaktif, diskusi, studi kasus, penugasan individu dan kelompok, *peer review*, dan presentasi.
    b. Penulisan Ilmiah:

1) Fokus: Melatih keterampilan menulis karya ilmiah yang baik dan benar, termasuk struktur, gaya bahasa, sitasi, dan referensi.
2) Materi Penting:
    a) Struktur artikel ilmiah (abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan).
    b) Gaya bahasa ilmiah yang formal dan lugas.
    c) Teknik sitasi dan referensi (menggunakan *software* manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero).
    d) Plagiarisme dan cara menghindarinya.
    e) Jenis-jenis publikasi ilmiah (jurnal, konferensi, buku).
3) Metode Pembelajaran: Kuliah, workshop, latihan menulis, *feedback* dari dosen dan rekan, dan analisis artikel ilmiah.

c. Statistika dan Bioinformatika (Khusus Kedokteran):
1) Fokus: Memberikan pemahaman tentang analisis data kuantitatif dan penggunaan *software* statistika (misalnya SPSS, R) serta bioinformatika untuk data biologis dan medis.
2) Materi Penting:
    a) Statistika deskriptif dan inferensial.
    b) Uji hipotesis.
    c) Analisis regresi dan korelasi.
    d) Penggunaan *software* statistika dan bioinformatika.
    e) Interpretasi hasil analisis data.

2. Implementasi dalam Proses Pembelajaran:
a. Penugasan Berbasis Penelitian:
1) Tugas Terstruktur: Memberikan tugas-tugas yang mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian kecil, mulai dari perumusan masalah, tinjauan pustaka, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan laporan.
2) Proyek Penelitian: Mengintegrasikan proyek penelitian ke dalam mata kuliah, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.

b. Bimbingan Intensif:
1) Dosen Pembimbing yang Kompeten: Menetapkan dosen pembimbing yang ahli di bidangnya dan memiliki pengalaman dalam publikasi ilmiah.

2) Pertemuan Rutin: Mengadakan pertemuan rutin antara mahasiswa dan dosen pembimbing untuk membahas perkembangan penelitian, memberikan masukan, dan mengatasi kendala.
3) Sistem Bimbingan yang Terdokumentasi: Menggunakan sistem daring atau platform khusus untuk mendokumentasikan proses bimbingan dan revisi.

c. Seminar dan Workshop:
1) Seminar Proposal dan Hasil Penelitian: Mengadakan seminar proposal penelitian di awal dan seminar hasil penelitian di akhir untuk mendapatkan masukan dari dosen dan rekan mahasiswa.
2) Workshop Penulisan Ilmiah dan Publikasi: Mengadakan workshop tentang teknik penulisan artikel ilmiah, pemilihan jurnal, dan proses publikasi.

d. Akses ke Sumber Informasi Ilmiah:
1) Perpustakaan yang Lengkap: Menyediakan perpustakaan dengan koleksi buku dan jurnal ilmiah yang lengkap, baik cetak maupun daring.
2) Akses ke Basis Data Ilmiah: Memberikan akses ke basis data ilmiah internasional seperti PubMed, Scopus, Web of Science, dan lain-lain.

e. Kerjasama dengan Jurnal Ilmiah:
1) Mitra Jurnal: Menjalin kerjasama dengan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional, untuk memfasilitasi publikasi karya ilmiah mahasiswa.
2) Pelatihan *Peer Review*: Memberikan pelatihan tentang proses *peer review* kepada mahasiswa agar mereka memahami standar dan kualitas publikasi ilmiah.

3. Penilaian dan Evaluasi:
a. Kriteria Penilaian yang Jelas: Menetapkan kriteria penilaian yang jelas dan transparan untuk tugas-tugas penelitian dan laporan tugas akhir, dengan menekankan pada orisinalitas, metodologi yang tepat, analisis yang mendalam, dan kualitas penulisan.
b. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pembelajaran dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.

Adaptasi untuk Kedokteran di Universitas Teuku Umar:

a. Fokus pada Penelitian Klinis dan Kesehatan Masyarakat: Mendorong penelitian yang relevan dengan masalah kesehatan lokal di Aceh dan berkontribusi pada peningkatan pelayanan kesehatan.
b. Kerjasama dengan Rumah Sakit dan Puskesmas: Memfasilitasi penelitian di rumah sakit dan puskesmas untuk mendapatkan data dan sampel yang relevan.

c. Penekanan pada *Evidence-Based Medicine*: Mendorong penggunaan bukti ilmiah dalam praktik kedokteran dan penelitian

2.7.6 Sistem Pembobotan dan beban belajar

1. Perkuliahan
   a. Untuk Peserta Didik

      1 SKS sama dengan 16 x 50 Menit Kegiatan Kuliah, 16 Jam tugas terstruktur dan 16 Jam kegiatan mandiri.

   b. Untuk Staf Pengajar

      1 SKS sama dengan 16 x 50 Menit Kegiatan Kuliah, 16 Jam kegiatan persiapan dan evaluasi dan 16 Jam kegiatan pengembangan materi.
2. Diskusi Tutorial
   a. Untuk Peserta Didik

      1 SKS sama dengan 8 jam diskusi tutorial, ditambah 16-32 Jam kegiatan mandiri.

   b. Untuk Staf Pengajar

      1 SKS sama dengan 8 jam diskusi tutorial, ditambah 16 Jam persiapan dan 8 jam kegiatan evaluasi
3. Praktikum
   a. Untuk Peserta Didik

      1 SKS sama dengan 24-32 jam kegiatan praktikum di laboratorium ditambah dengan 16 jam kegiatan mandiri

   b. Untuk Staf Pengajar

      1 SKS sama dengan 24-32 jam kegiatan praktikum di laboratorium ditambah dengan 16 jam kegiatan persiapan dan evaluasi.
4. Pelatihan Ketrampilan Medik
   a. Untuk Peserta Didik

      1 SKS sama dengan 24-32 jam kegiatan pelatihan ketrampilan medik di laboratorium ditambah dengan 24-32 jam kegiatan mandiri

   b. Untuk Staf Pengajar

      1 SKS sama dengan 24-32 jam kegiatan pelatihan ketrampilan medik di laboratorium ditambah dengan 8 jam kegiatan persiapan dan evaluasi
5. Kerja Lapangan dan Klinik
   a. Untuk Peserta Didik

      1 SKS sama dengan 32 jam kegiatan kerja lapangan atau klinik

b. Untuk Staf Pengajar

1 SKS sama dengan 32 jam kegiatan pembimbingan di lapangan atau klinik termasuk evaluasi

Bila dikonversikan kegiatan dalam satuan jam, maka beban SKS (Satuan Kredit Semester) dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel 28 Beban SKS Kegiatan dalam Kurikulum

No.	Jenis Kegiatan	Beban SKS perjam
1.	Diskusi Tutorial	1/8 = 0,125
2.	Perkuliahan	1/16 = 0,063
3.	Praktikum	1/24 = 0,042
4.	Pelatihan keterampilan medik	1/24 = 0,042
5.	Kerja Lapangan/Klinik	1/32 = 0,031

2.7.7 Sistem penilaian pembelajaran dan tatacara pelaporan penilaian

1. Evaluasi Akhir Blok

Tabel 29 Matriks Nilai Evaluasi Akhir Blok

Skala	Huruf	Nilai	Keterangan
>86	A	4	Amat Baik
78 - 85	B+	3.5	Baik Sekali
69 - 77	B	3	Baik
60 - 68	C+	2.5	Cukup Baik
51 - 59	C	2	Cukup
41 - 50	D	1.5	Kurang
< 40	E	1	Sangat Kurang

2. Kriteria Penilaian Skills Assessment

Tabel 30 Matriks Nilai Skills Assesment

Nilai Dalam Bentuk Angka	Nilai Dalam Bentuk Huruf
90,00 – 100	A (Sangat Terampil)
80,00 – 89,99	B (Terampil)
70,00 – 79,99	C (Cukup Terampil)
60,00 – 69,99	D (kurang Terampil)
0 – 59,99	E (Tidak Terampil)

3. Evaluasi Akhir Semester

Tabel 31 Matriks Nilai Akhir Semester

Skala	Huruf	Nilai	Keterangan
>86	A	4	Amat Baik
78 - 85	B+	3.5	Baik Sekali
69 - 77	B	3	Baik
60 - 68	C+	2.5	Cukup Baik
51 - 59	C	2	Cukup
41 - 50	D	1.5	Kurang
< 40	E	1	Sangat Kurang

Evaluasi Akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan akademik mahasiswa. Hasil nilai akademik selama semester dikemukakan dengan indeks prestaasi semester (IPs) dan indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

4. Evaluasi Akhir Fase I (akhir semester II)

Evaluasi ini dilakukan di akhir fase 1 pada semester II yang menentukan kelanjutan belajar dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Mengumpulkan minimal 16 SKS
b. IPK ≥ 2,00 (perhitungan diambil 16 SKS terbaik)
c. Nilai E Tidak Dihitung dalam evaluasi
d. PP ≥ 90%

5. Evaluasi Akhir IV

Evaluasi ini dilakukan pada akhir semester IV yang menentukan kelanjutan belajar dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Mengumpulkan minimal 40 SKS.
b. IPK ≥ 2,00 (perhitungan diambil 40 SKS terbaik)
c. Nilai E Tidak Dihitung dalam evaluasi
d. PP ≥ 90%
e. Jika tidak memenuhi ketentuan diatas, peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan.

6. Evaluasi Akhir Fase II (Akhir semester VII)

Evaluasi ini dilakukan pada akhir Fase II dengan tujuan untuk menentukan kelulusan sebagai Sarjana Kedokteran (S.Ked). Ketentuan evaluasi sebagai berikut.

a. Mengumpulkan minimal 40 SKS.
b. IPK ≥ 2,00 (perhitungan diambil dari 40 SKS terbaik)
c. Tidak terdapat nilai E
d. PP ≥ 90%
e. Peserta didik yang memenuhi ketentuan diatas dapat mengikuti yudisium sebagai sarjana kedokteran dan berhak melanjutkan ke tahap Pendidikan Profesi Dokter.
f. Peserta didik yang tidak memenuhi ketentuan diatas, diberikan kesempatan meneruskan studi selama masa studi Pendidikan profesi.

7. Evaluasi Batas Waktu Studi Sarjana (akhir semester XIV)

Batas waktu mengikuti Pendidikan sarjana adalah tujuh tahun (14 semester). Pada akhir batas waktu tersebut mahasiswa harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut :

a. Sudah menyelesaikan seluruh SKS yang wajib ditempuh

b. IPK ≥ 2,00
c. Tidak terdapat nilai E
d. PP ≥ 90%
e. Peserta didik yang memenuhi ketentuan diats dapat mengikuti yudisium sebagai sarjana dan berhak melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi dokter.
f. Jika Peserta didik tidak memenuhi ketentuan diatas, tidak diperkenankan melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi dokter.

8. Evaluasi Akhir Fase III

Peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan Pendidikan profesi dokter apabila telah memenuhi ketentuan persyaratan sebagai berikut :

a. Sudah menyelesaikan seluruh SKS yang wajib ditempuh di tahap Pendidikan profesi dokter
b. IPK ≥ 2,00
c. Tidak terdapat nilai D dan E di tiap mata kuliah
d. Masa studi tidak lebih dari 6 semester
e. Peserta didik yang memenuhi ketentuan diatas dapat mengikuti yudisium dokter.